

BAB IV
POLA KEPEMIMPINAN DALAM MENGEMBANGKAN
KELOMPOK PENGAJIAN DI YAYASAN AMAL PAPB
SEMARANG

A. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pola Kepemimpinan dalam mengembangkan kelompok pengajian di Yayasan Amal PAPB Semarang, digunakan berbagai cara agar memperoleh data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Adapun cara pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Profil Pengajian Ahad Pagi Bersama

a. Sejarah Berdirinya Pengajian Ahad Pagi Bersama

Pengajian Ahad Pagi Bersama berawal dari ide-ide beberapa takmir masjid dan mushola yang memandang perlu adanya wadah untuk menjalin ukhuwah Islamiyah di wilayah Palebon Barat. Ide itu muncul dari gagasan Prof. Dr. H. M. Ali Mansyur, SH. CN, M. Hum selaku ketua Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama. Kemudian ide tersebut di tawarkan kepada takmir masjid di lingkungan Palebon. Takmir musholla Al-Ikhlas menawarkan gagasan tersebut kepada ketua takmir Masjid Al-Muhajirin, Al Hikmah, dan masjid Al Ikhsan untuk membentuk pengajian bersama.

Ide itu datang dari fikiran saya untuk mengajak beberapa takmir. Takmir masjid Al ikhsan, Takmir masjid Al Muhajirin, takmir masjid Al Hikmah berkumpul di mushola Al Ikhlas untuk berfikir bagaimana berbuat sesuatu untuk kepentingan umat dan direspon dengan baik oleh masyarakat. Pada saat itu pengajian pertama di Masjid Al Ikhlas jumlah jama'ah berjumlah hanya 50 orang dengan kotak Rp.59.000,-.¹

Selanjutnya pada hari selasa tanggal 25 April 2000 bertempat di musholla Al-Ikhlas diadakan rapat yang dihadiri oleh:

- 1) Ir. H.A. Fuad, MBA (Koortam)
- 2) H. M. Ali Mansyur (Ketua Takmir Al-Ikhlas)
- 3) Drs. H Supangat (Ketua Takmir Al Hikmah)
- 4) Drs. H Ramelan (Wakil Ketua Takmir Al Ikhlas)
- 5) Tatang Sutrisna (Sekretaris Takmir Al Ikhlas)
- 6) Gunarto (Takmir Al Hikmah)
- 7) H. Arif Suyoto (Ketua Takmir Al Ikhsan)
- 8) Ir. Sayuti (Ketua Takmir Al Muhajirin)
- 9) Mansoer (Takmir Al Ikhlas)
- 10) Dwi Yanto (Takmir Al Ikhlas)
- 11) Drs. Herman (Takmir Al Hikmah)
- 12) Suyadi (Takmir Al Ikhlas)
- 13) Mulyadi (Takmir Al Ikhlas)
- 14) M.A. Kodir, SE (Bendahara Takmir Al Ikhlas)
- 15) Sutrisno (Takmir Al Muhajirin)
- 16) Muntasir, S.Sos (Takmir Al Muhajirin)

¹ Hasil wawancara dengan ketua Yayasan, Bapak Ali Mansyur pada tanggal 28 Maret 2014 pukul 07.00 di ruang Yayasan

Pada pertemuan tersebut di sepakati beberapa hal yaitu:²

- 1) Berdirinya forum silaturahmi masjid dan musholla yang berupa pengajian Ahad Pagi Bersama (PAPB).
- 2) Pelaksanaan Pengajian Ahad Pagi Bersama diawali (putaran perdana) bertempat di musolla Al Ikhlas dengan pembicara KH. M Anshori, BA dari Semarang.
- 3) Pengurus PAPB terhitung mulai tanggal 25 April 2000

Penanggung Jawab : Ir. H. A. Fuad, MBA (Koortam)

Koordinator : Prof. Dr. H. M. Ali Mansyur

Sekretaris : Drs. H.Supangat, MM

Wakil Sekretaris : Drs. Ramelan

Bendahara : Tatang Sutrisna

Sub Koordinator

a) Musholla Al Ikhlas : Mansoer

b) Masjid Al Ikhsan : H. Arif Suyoto

c) Masjid Al Hikmah : Gunarto

d) Masjid Al Muhajirin : Ir. Sayuti

e) Musholla Nurul Iman : Drs. Sugeng Alal

f) Masjid Nurul Iman : Asyadi Nor, BA

² Hasil Dokumentasi buku Sejarah PAPB (Pengajian Ahad Pagi Bersama dan Perkembangannya), hlm.1-2

4) Putaran selanjutnya tersusun sebagai berikut:

Setelah dari musholla Al Ikhlas ke masjid Al Ikhlas, selanjutnya ke masjid Al Hikmah dan masjid Al Muhajirin selanjutnya ke musholla Nurul Iman.

Karena sudah 14 tahun jadi semua sudah berjalan, peredaran dari satu tempat ke tempat lain. Jadi disini Pengajian itu berputar 7 tempat dari 6 tempat ibadah dan 1 sekolah. Dan materinya pun disesuaikan dengan pembagian. Materi Yang pertama itu ada tafsir, materi kedua hadis, ketiga, manajemen Qolbu, keempat, materi keempat itu fiqih, materi kelima syiroh nabawi, sejarah nabi. materi keenam itu umum jadi tidak dibatasi judul, materi ketujuh yaitu di sekolah ini yaitu pendidikan.³

Setelah melalui proses pengendapan dari beberapa ide yang berkembang di depan, pertimbangan yang menonjol bahwa image PAPB sudah menjadi milik masyarakat, maka pilihan mengedepankan nama PAPB dalam sebuah nama yayasan tidak dapat dipisahkan. Pada hari Sabtu, 11 Januari 2003, pengurus PAPB mengadakan rapat khusus yang diikuti oleh takmir 4 masjid 2 musholla membahas tentang rancangan yayasan yang akan dinotariskan pada hari Ahad tanggal 12 Januari 2003 yang antara lain disepakati nama Yayasan yaitu

³Wawancara dengan Ketua Yayasan, Pada tanggal 28 Maret 2014

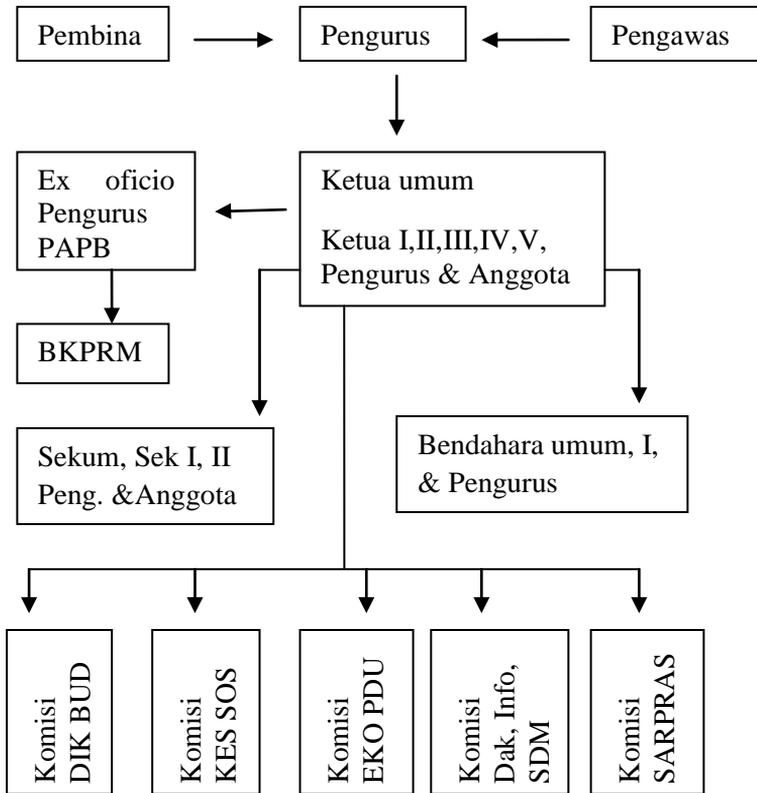
Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama, tentang asas, tujuan, pengurus harian Yayasan, serta komisi-komisi yang ada di Yayasan, struktur organisasi Yayasan.

b. Struktur Organisasi Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama

Struktur organisasi merupakan bagian penting dalam organisasi. Struktur ini berfungsi untuk pembagian tugas dan tanggung jawab untuk tercapainya tujuan bersama. Struktur organisasi Yayasan Amal PABP meliputi:

- 1) Pembina
- 2) Pengawas
- 3) Ketua umum
- 4) Ketua I sampai dengan V
- 5) Sekretaris Umum
- 6) Sekretaris I dan II
- 7) Bendahara Umum
- 8) Bendahara I
- 9) Komisi-Komisi :
 - a) Komisi Pendidikan dan kebudayaan
 - b) Komisi Kesehatan dan sosial
 - c) Komisi Ekonomi dan Pemberdayaan Dana Umat
 - d) Komisi Dakwah, Informasi, dan Pengembangan SDM

e) Komisi Sarana dan Prasarana



Gambar 4.1. Struktur Organisasi YAPAPB.⁴

Pembina : Prof. Dr. KH. M. Amin Syukur, MA
 Pengawas : Prof. Dr. KH. Achmad Muchoyyar, MA
 Ketua Umum : Prof. Dr. HM. Ali Mansyur
 Ketua Bidang I : Ir. H. Achmad Fuad, MBA
 Ketua Bidang II : H. Muntasir, S.Sos
 Ketua Bidang III : Drs. H. Supangat, MM

⁴ Hasil Dokumentasi Buku Sejarah Berdirinya Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama (YAPAPB) Semarang, hlm. 8

Ketua Bidang IV : H. Ashadi Noor, BA
Ketua Bidang V : H. Muhammad Bakri
Sekretaris Umum : Drs. H. Ramelan, SH.,MH
Wakil Sekretaris I : Ir. HM. Sayuti
Wakil Sekretaris II : H. Muhadi
Bendahara : Hj. Dwi Retno Purwanti, S.Pd
Wakil Bendahara I : HM. Abdul Kodir, SE.,MM.⁵

2. Pola kepemimpinan ketua Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama

Dalam kepemimpinan terdapat berbagai pola kepemimpinan. Pola kepemimpinan merupakan model yang diterapkan pemimpin dalam sebuah organisasi. Pola kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin bisa lebih dari satu gaya. Pola kepemimpinan yang diterapkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi pemimpin dalam proses pengambilan keputusan. Prof. Dr. H.M. Ali Mansyur, SH. CN, M. Hum adalah ketua umum Yayasan Amal PAPB Semarang yang lahir di Boyolali, 17 Oktober 1963. Beliau bekerja di UNNISULA program studi ilmu hukum dan bertempat tinggal Jl. Panda Barat Pedurungan Semarang.⁶ Berikut pola kepemimpinan yang diterapkan Prof. Dr. H. M. Ali Mansyur, SH. CN, M. Hum selaku ketua umum Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama:

⁵Hasil Dokumentasi Surat Keputusan Pembina YAPAPB tentang Perubahan Pengurus YAPAPB.

⁶Hasil Dokumentasi dari Blog Prof. Dr. HM. Ali Mansyur, S.H.,M.Hum

a. Pola kepemimpinan visioner

Ketua umum Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama selalu mendorong, menggerakkan, dan memberikan semangat untuk segenap jama'ah PAPB agar segera mungkin mewujudkan cita-cita besar PAPB ke depan. Cita-cita tersebut tidak hanya bisa ditunggu tetapi harus memiliki semangat untuk bergandengan tangan mewujudkan PAPB yang sukses.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua umum Yayasan Amal PAPB Semarang, Pengajian Ahad Pagi Bersama memiliki visi yaitu berkarya dan berbuat untuk kemaslahatan umat. Jadi mengaji adalah berbuat sesuatu yang berguna bagi Nusa dan bangsa. Tidak hanya mengaji saja tetapi memberikan pengaruh dari mengaji tersebut untuk kepentingan muslim. Sedangkan misinya yaitu semua usaha yang dimiliki oleh PAPB bisa berjalan dengan istiqomah dan terus mengembangkan unit usaha dan bertekad untuk setiap unit usaha itu dijalankan dengan sebaik-baiknya dengan prestasi yang gemilang.⁷

Jadi prinsipnya kita itu harus bisa memberikan spirit, memberikan semangat. Bisa dilihat di tulisan bulletin yaitu ada faktor-faktor yang membuat PAPB itu maju yaitu yang pertama kebersamaan, yang kedua keteladanan dari pemimpin. yang ketiga, kita selalu berusaha meraih sesuatu yang baik. Yang keempat

⁷ Wawancara dengan Ketua Yayasan, Pada tanggal 28 Maret 2014

transparansi keuangan. Jadi pendanaan itu dijaga jangan sampai melahirkan ketidakpercayaan umat. Alhamdulillah empat hal itu dijaga dengan sebaik-baiknya di PAPB ini.⁸

Hal ini berarti ada empat faktor yang mendorong kemajuan PAPB antara lain:⁹

- 1) Kebersamaan dan kekompakan umat, ini adalah fondasi utama yang terus ditumbuhkan. Dalam aktivitas di lembaga ini tidak dipersoalkan jama'ah datang dari kelompok mana. Muhammadiyah, NU atau yang lainnya, di PAPB tidak ada perbincangan tentang hal-hal yang berbeda, yang terus menerus dibangun adalah kebersamaan dan kekompakan yang akan menghasilkan kemajuan.
- 2) Motivasi yang sangat tinggi dan keteladanan pimpinan. Ini yang selalu dikedepankan oleh ketua umum Yayasan Amal PAPB yang juga salah seorang pendiri PAPB, Prof. Ali Mansyur dan pimpinan lainnya seperti H.M Bakri, Drs. Ramelan, SH dan sebagainya bukan hanya sukses memotivasi jama'ah, mereka juga memberi teladan nyata.
- 3) Transparansi keuangan. Ini juga kunci sukses. Dengan transparansi, kepercayaan terhadap Yayasan terus

⁸ Wawancara dengan Ketua Yayasan, Pada tanggal 28 Maret 2014

⁹ Hasil Dokumentasi Buletin Al-Ahad YAPAPB.

meningkat. Beberapa jama'ah rela menjual tanah atau perhiasan miliknya untuk disumbangkan hanya dengan satu harapan: melihat kemajuan PAPB dan Ridho Allah. Bahkan, belum lama ini mendapat tanah wakaf hampir setengah hektare.

- 4) Keyakinan yang kuat kepada kuasa Allah Swt. Ini juga selalu ditanamkan kepada jama'ah. Pernah suatu saat ada jama'ah menyatakan kekhawatirannya bahwa PAPB akan besar pasak dari pada tiang. Memiliki banyak rencana, “ingin membangun ini, membangun itu, yang semuanya idealis dan seolah tidak realistis, tetapi apa kata Prof Ali? PAPB tetap menjadi tiang, dan selalu lebih besar dari pada pasak dengan kuasa Allah. dan sekarang PAPB terus membangun dan membangun dengan dasar kemandirian yang kokoh karena gerakannya berbasis umat.

Kepemimpinan visioner ketua Yayasan sesuai dengan pernyataan anggota PAPB yang menyatakan bahwa ketua Yayasan sangat visioner dan memiliki pemikiran serta mimpi-mimpi yang jauh kedepan untuk memajukan Pengajian Ahad Pagi Bersama.

Menurut saya ketua sangat visioner karena beliau memiliki pemikiran-pemikiran yang jauh kedepan. Beliau memiliki mimpi-mimpi yang mulia yang jarang sekali terfikirkan oleh manusia-manusia lain. Mimpi yang jika dipikir secara nalar sungguh tidak mungkin tapi nyatanya bisa

terwujud. Pembangunan sekolah yang membutuhkan dana bermilyaran tetapi bisa juga didapat dari doa jama'ah dan donatur. Entah apa semua yang telah ada ini bisa terwujud bila tidak ada orang seperti Prof Ali.¹⁰

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Bapak Mansoer selaku takmir masjid Al Ikhlas yang menyatakan bahwa pola kepemimpinan Prof. ali memiliki visi yang tinggi, banyak yang bilang mimpi Prof ali itu terlalu tinggi, tapi seiring berjalannya waktu sebagian mimpi-mimpi itu sudah tercapai.¹¹ Jadi ketua Yayasan memiliki Visi dan Misi yang tinggi untuk mengembangkan Pengajian Ahad Pagi Bersama.

b. Pola kepemimpinan situasional

Pola kepemimpinan situasional merupakan pola yang diterapkan menurut situasi tertentu. Pemimpin yang menerapkan pola ini menggunakan bermacam gaya kepemimpinan untuk kemajuan lembaga atau organisasi yang dipimpinya. Dalam situasi tertentu ketua Yayasan menggunakan gaya kepemimpinan demokratis.

Pola kepemimpinan saya itu bagaimana kita bisa menjaga kebersamaan di tengah perbedaan dan juga kita bisa menerima perbedaan karena

¹⁰Wawancara dengan Desy, Anggota PAPB Pada tanggal 6 April 2014 pukul 08.00 di Masjid.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Mansoer, Pengurus Pengajian Ahad Pagi Bersama Pada tanggal 13 April 2014 pukul 12.30 di rumah Bapak Mansoer.

pengajian ini adalah lintas organisasi masa, lintas organisasi, lintas pendidikan lintas jenis kelamin, lintas budaya, jadi syarat dengan perbedaan. Jadi saya harus bisa bagaimana perbedaan itu dikemas jangan sampai jadi masalah tapi perbedaan itu menjadi perekat diantara kita.¹²

Menurut Ibu Sunarti, seorang anggota Pengajian Ahad Pagi Bersama, Prof. ali adalah seorang yang memiliki jiwa sosial yang tinggi, bersedia membantu tetangga atau masyarakat serta ringan tangan dalam mengerjakan setiap hal. Merangkul semua golongan, tidak membeda-bedakan masyarakat, kalau ada tetangga yang butuh bantuan, Prof ali selalu bersedia membantu, ketika beliau berhalangan untuk hadir dalam undangan warga atau dalam pengajian, beliau mewakili pesan-pesannya kepada orang yang telah beliau percaya.¹³

Ketua Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama juga menerapkan pola kepemimpinan situasional yang meliputi *Telling* (pemberitahuan), *Selling* (menawarkan), *participating* (pelibatan bawahan), *delegating* (pendelegasian).

¹² Wawancara dengan Bapak Ali Mansyur Pada tanggal 28 Maret 2014

¹³ Wawancara dengan Ibu Sunarti, Anggota Pengajian Ahad Pagi Bersama Pada Tanggal 6 April 2014 di rumah Ibu Sunarti.

1) *Telling* (pemberitahuan)

Dalam mengembangkan kelompok Pengajian Ahad Pagi Bersama (PAPB), ketua umum Yayasan Amal PAPB memberitahukan semua program atau gagasannya kepada pengurus. Menurut Bapak Mansoer semua program atau rencana-rencana kedepan disampaikan dalam rapat tahunan kepada pengurus harian.¹⁴

2) *Selling* (Menjual/menawarkan)

Ketua umum Yayasan Amal PAPB menyatakan selalu bersikap terbuka dan memberikan spirit kepada jama'ah untuk kemajuan PAPB

Jadi jamaah itu pada dasarnya yang memiliki, jadi kebijakan pengurus disampaikan pada jamaah, laporan pada jamaah setiap minggu itu pasti ada. Kemudian kotak amal itu berapapun dapatnya 20% dari kotak amal kita berikan untuk sosial. memberi santunan untuk anggota yang sakit juga diambilkan dari 20% tersebut. Buat masjid dan memperbaiki sistem operasional, memperbaiki sarana prasarana.¹⁵

Laporan untuk kemajuan umat atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pengurus ditawarkan kepada masyarakat setiap Pengajian Ahad Pagi.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Mansoer Pada tanggal 13 April 2014

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Ali Mansyur Pada tanggal 28 Maret

ketika ingin membangun atau mempunyai rencana langsung di tawarkan kepada jamaahnya. “Umpama tuku tanah seharga piro”. Ditawarkan kepada jamaah.¹⁶

3) *Participating* (pelibatan)

Dalam mengembangkan pengajian, jama'ah sangat berperan penting. Partisipasi ini berguna untuk perbaikan PAPB kedepan. Partisipasi ini dapat berupa tenaga, materi, atau menyumbang ide atau gagasan.

Sangat berperan sekali, karena jama'ah adalah nadi dari pengajian PAPB. Pengajian dan sekolah, badan-badan yang lain yang tumbuh di PAPB tidak lain karena peran jama'ah. Pada dasarnya pengajian ini dari, oleh, dan untuk jama'ah.¹⁷

Pernyataan yang sejalan juga diungkapkan oleh Bapak Mansoer selaku takmir masjid Al Ikhlas menyatakan bahwa dalam setiap kegiatan selalu memberitahu dan mengajak warga agar berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Yayasan misalnya jalan santai bersama, kebersihan lingkungan, penataan kerapian atau masjid bersih, dan lain sebagainya.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Djasmi, Anggota Pengajian Ahad Pagi Bersama Pada tanggal 6 April 2014 di rumah Ibu Djasmi

¹⁷ Wawancara dengan Desy Pada tanggal 6 April 2014

Semuanya berperan aktif, dari masing-masing takmir masjid memberitahu jamaahnya, di tekankan tiap ada pengajian kita hadir.¹⁸

Partisipasi tersebut bukan hanya dalam kegiatan sosial tetapi juga dalam kegiatan pengajian rutin. Selain itu partisipasi jama'ah juga terlihat dalam bidang pendidikan. Jama'ah memiliki kebebasan untuk menyumbang ide atau yang lainnya untuk kepentingan sekolah yang didirikan oleh Yayasan Amal PAPB.

4) *Delegating* (pendelegasian)

Dalam sebuah organisasi, terdapat tujuan bersama yang ingin dicapai oleh organisasi tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut pemimpin memiliki kewenangan untuk membagi tugas kepada bawahannya sesuai dengan bakat dan kompetensi bawahan. Ketua Yayasan PAPB melakukan pembagian tugas menjadi beberapa bidang dan ketua dari bidang-bidang tersebut memiliki wewenang untuk menjalankan program dan membuat keputusan sendiri.

Jadi Pak Ali menggunakan sistem kampus, PAPB dibagi lagi menjadi beberapa bidang, ada dakwah, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lainnya. Masing-masing koordinator

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Mansoer Pada tanggal 13 April 2014

bertanggung jawab atas bidang masing-masing.¹⁹

Dengan kata lain, kebijakan yang di ambil oleh setiap bidang tidak terlepas dari keterbukaan dan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan tersebut selaras dengan tujuan Pengajian Ahad Pagi Bersama. Ada juga anggota yang menyatakan bahwa Prof. Ali otoriter atau memaksa tetapi dalam kebaikan misalnya memaksa warga untuk mengikuti jalan sehat dan makan bubur bersama. sikap ini bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan warga.²⁰

c. Pola kepemimpinan kharismatik

Kepemimpinan yang kharismatik juga dimiliki oleh ketua Yayasan Amal PAPB Semarang. Kepemimpinan ketua bukan hanya sekedar pencitraan tetapi terdapat daya tarik atau kharisma yang luar biasa muncul dari dalam diri pemimpin. Menurut Bapak Mansoer, Prof. Ali adalah sosok yang kharismatik, beliau memiliki pengaruh yang sangat besar sekali, menurut beliau sekarang ini orang pintar itu banyak tapi orang pintar yang mau berbuat dan memerhatikan umat itu jarang, masyarakat segan sama Prof . ali bukan karna

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Mansoer Pada tanggal 13 April 2014

²⁰ Wawancara dengan Ibu Djasmi Pada tanggal 16 April 2014

takut tapi karena kharismanya.²¹ Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Prof. Ali memiliki daya tarik dan energi untuk memengaruhi jama'ah PAPB.

Hal ini sejalan dengan pernyataan anggota PAPB yang menyatakan bahwa Prof. Ali sangat ramah dan terbuka, namun karena beliau adalah orang yang sangat terpendang. Jadi membuat jama'ah menjadi segan. Untuk pengajian mungkin lebih merangkul kaum muda. Karena kaum muda bisa menjadi penerus yang baik.²² Kharisma yang dimiliki oleh ketua Yayasan membuat jama'ah menjadi segan dan simpati kepada Prof. Ali Mansyur. Berawal dari rasa simpati dan segan tersebut tercipta hubungan baik antara pemimpin dan yang dipimpin. Hubungan yang baik tersebut akan meningkatkan ukhuwah Islamiyah serta tujuan PAPB akan lebih mudah tercapai.

3. Upaya Ketua Yayasan dalam Mengembangkan Kelompok Pengajian

Pemimpin merupakan komponen penting dalam masyarakat. Keberadaan pemimpin sangat berperan untuk kemajuan masyarakat. Peran pemimpin dan tanggung jawab pemimpin sangat besar diantaranya menjaga ukhuwah Islamiyah di lingkungan masyarakat yang dipimpinnya. Salah

²¹ Wawancara dengan Bapak Mansoer Pada tanggal 13 April 2014

²² Wawancara dengan Desy Pada Tanggal 6 April 2014

satu bentuk kegiatan untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah yaitu melalui pengajian. Hal itu yang menjadi visi dan misi ketua Yayasan Pengajian Ahad Pagi Bersama yaitu melalui pengajian bisa berkarya dan berbuat untuk kemaslahatan umat.

Dalam hubungannya dengan perkembangan pengajian, ada beberapa hal yang telah dilakukan oleh Prof. Ali Mansyur selaku ketua Yayasan PAPB antara lain:

a. Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam bidang pendidikan dan kebudayaan, Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama telah mendirikan lembaga pendidikan formal. Lembaga pendidikan ini meliputi: kelompok bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK), dan SMP Islam Terpadu. Perkembangan SMP ini sangat pesat, dari awal berdirinya hanya mempunyai beberapa gedung berlantai 1, tapi saat memulai pembangunan terus-menerus. Sekarang lembaga pendidikan memiliki gedung dan fasilitas pendidikan yang lengkap.²³ Upaya yang telah dilakukan untuk mengembangkan SMP Islam Terpadu PAPB antara lain:

- 1) Melakukan kunjungan atau study banding ke Negara lain seperti cina, Malaysia, dan lain sebagainya. Kunjungan ini berguna untuk mengambil pelajaran

²³ Hasil observasi Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama di SMPIT PAPB pada tanggal 24 Maret 2014.

yang baik yang bisa di ambil untuk diterapkan di Sekolah²⁴

- 2) Bekerja sama dengan pihak lain: seperti Indosat dalam pengadaan presensi dan Udinus dalam bidang kesenian.

b. Bidang Kesehatan dan Sosial

Dalam bidang kesehatan dan sosial, Pengajian Ahad Pagi Bersama telah memiliki balai pengobatan. Balai pengobatan ini melayani semua jama'ah pengajian, siswa, guru dan karyawan serta penduduk sekitar Yayasan Amal PAPB walaupun bukan anggota PAPB. Ketua Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama menyatakan dalam bidang sosial memberikan santunan kepada jama'ah yang sakit atau mengalami musibah serta untuk kegiatan operasional pengajian yang diadakan setiap seminggu sekali tersebut.

Kemudian kotak amal itu berapapun dapatnya 20% dari kotak amal kita berikan untuk sosial. memberi santunan untuk anggota yang sakit juga diambilkan dari 20% tersebut. Buat masjid memperbaiki sistem operasional, memperbaiki sarana prasarana.²⁵

²⁴ Wawancara dengan Bapak Ali Mansyur, Pada tanggal 28 Maret 2014

²⁵ Wawancara dengan Bapak Ali Mansyur Pada tanggal 28 Maret 2014

Bentuk-bentuk layanan di balai pengobatan PAPB adalah gangguan kesehatan yang ringan antara lain pemeriksaan umum, pemeriksaan tensi darah, gula darah, kolesterol, asam urat, KB suntik, dan pemeriksaan kehamilan serta tes kehamilan.²⁶

c. Bidang Ekonomi dan Pemberdayaan Umat

Dalam bidang ini, ketua Yayasan mendirikan koperasi PAPB. Koperasi ini bertujuan melayani masyarakat. Koperasi ini juga termasuk salah satu upaya untuk berbuat untuk kemaslahatan umat.

Ada kegiatan ekonomi, dimana Yayasan pengajian memiliki koperasi yaitu koperasi PAPB, yang dalam perkembangannya sekarang akan beralih ke koperasi syariah. Sekarang dalam persiapan koperasi konvensional ke koperasi syariah.²⁷

Akan tetapi menurut bapak Ramelan, koperasi ini berjalan seadanya dan tidak berkembang.²⁸ Koperasi ini juga jarang buka saat hari aktif maupun hari libur.

²⁶ Hasil observasi di klinik PAPB pada tanggal 28 Maret pukul 08.15

²⁷ Wawancara dengan Bapak Ali Mansyur Pada tanggal 28 Maret 2014

²⁸ Wawancara dengan Bapak Ramelan, kepala Sekolah SMP IT PAPB Semarang Pada tanggal 8 April 2014 di ruang kepala sekolah pukul 07.50 WIB

d. Bidang Dakwah, Informasi, dan Sumber daya manusia

Pengajian Ahad Pagi Bersama merupakan inti dari bidang ini. Pengajian bertujuan untuk mendakwahkan Agama Allah. kegiatan pengajian ini diselenggarakan satu minggu sekali dengan peserta yang umum. Pengajian Ahad Pagi diselenggarakan secara berkeliling dari masjid ke masjid di lingkungan sekitar YAPAPB.²⁹

Ya karena sudah 14 tahun jadi semua sudah berjalan, peredaran dari satu tempat ke tempat lain. Jadi disini Pengajian itu berputar 7 tempat dari 6 tempat ibadah dan 1 sekolah. Dan materinya pun di sesuaikan dengan pembagian. Materi Yang pertama itu ada tafsir, materi kedua yaitu Hadis, materi ketiga yaitu Manajemen Qolbu, Materi keempat itu fiqih, Materi kelima Syiroh nabawi atau sejarah nabi. materi keenam itu umum jadi tidak di batasi judul, Materi ke tujuh yaitu di sekolah ini yaitu pendidikan, materi yang berhubungan dengan pendidikan, tidak boleh materi lain selain pendidikan. Pada pertemuan ketujuh itu akan di hadiri semua murid, semua warga, semua wali murid, semua pengurus yayasan, semua jama'ah.³⁰

Jadwal Pengajian Ahad Pagi Bersama di mulai dari Masjid Al Ikhlas, Masjid Al Muhajirin, Masjid Nurul Iman, Masjid Al Ikhsan, SMP IT PAPB, Masjid Al

²⁹ Hasil Observasi Pengajian Ahad Pagi Bersama pada tanggal 6 April 2014.

³⁰ Wawancara dengan Bapak Ali Mansyur Pada tanggal 28 Maret 2014

Hikmah, Musholla Nurul Iman. Kegiatan pengajian ini berlangsung satu jam dengan susunan acaranya meliputi pembukaan, pembacaan ayat suci Al Qur'an, laporan ketua Yayasan, Pengajian, dan penutup. Pengajian Ahad Pagi juga menghadirkan Mubaligh yang berbeda-beda tiap minggunya.³¹ Berikut ustadz/ ustadzah/ Dosen yang mengisi pengajian di YAPAPB:

Tabel 4.1 Daftar nama mubaligh

Nama	Judul Materi
KH. M. Anshori, BA	Syukur
Prof. Dr. KH. M. Amin Syukur, MA	Tasawuf
Dr. KH. Nafis Zunalia, MA	Sejarah Nabi
Prof. Dr. KH. A. Muchoyar, MA	Tafsir
Prof. Dr. KH. Suparman S, MA	Hadist
Drs. KH. Hadlor Ikhsan	Fiqih
Drs. KH. Abdul Hamid Suyuti	Akhlak
Prof. Dr. HM. Ali Mansyur, SH, Sp. N, M. Hum	Masalah Aktual Umat Islam
Dra. Hj. Fatimah Amin Syukur, MA	Menghindari perilaku dzalim.
Dra. Hj. Siti Alfiaturohmaniah	Akhlak

Pengajian ini diadakan tiap tahun dengan pembicara rutin atau berganti-ganti ada juga dosennya yang tetap sejak 10 tahun yang lalu, jadi dosen-dosen untuk pelajaran manajemen qolbu sampai sekarang tidak berubah, seperti untuk tafsir Prof Amin Syukur, rata-rata para ilmuwan atau Dosen dari IAIN, peserta nya umum, tapi yang prioritas dari jama'ah PAPB. ada juga wali

³¹ Hasil Observasi Pengajian Ahad Pagi Bersama (PAPB) pada tanggal 6 April 2014.

murid yang hadir ketika pengajian ada di sekolah. Metodenya biasanya ceramah tapi tergantung dosennya apabila waktunya cukup di adakan tanya jawab.³²

Upaya ketua Yayasan untuk mengembangkan kelompok Pengajian Ahad Pagi Bersama antara lain:

- 1) Study banding/ melakukan kunjungan untuk belajar dari lembaga lain, mencontoh yang baik untuk bisa diterapkan di YAPAPB.
- 2) Melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan ukhuwah Islamiyah serta berguna untuk masyarakat seperti membersihkan lingkungan, jalan sehat, dan lain sebagainya.

e. Bidang Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam penyelenggaraan kegiatan. Bidang sarana dan prasarana mengatur tentang pengadaan sarana dan prasarana untuk jama'ah, Yayasan dan lembaga pendidikan PAPB. Sarana dan prasarana tersebut antara lain pembelian lahan, pembangunan gedung sekolah, klinik, kantor yayasan, serta peralatan yang dibutuhkan sekolah. Menurut Bapak Ramelan selaku kepala sekolah SMP IT PAPB menyatakan bahwa bidang sarana dan prasarana berguna untuk kemajuan PAPB karena semua

³² Wawancara dengan Bapak Mansoer Pada tanggal 13 April 2014

pembangunan gedung atau pengadaan sarana semua berjalan lancar karena dibantu bidang sarana prasarana. Selain itu biaya yang dikeluarkan juga tidak mahal.³³

B. Analisis Data

1. Pola Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Mengembangkan Kelompok Pengajian di Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama

Pemimpin dalam memimpin anggotanya memiliki model yang berbeda antara satu lembaga dengan lembaga yang lain. Pola kepemimpinan untuk lembaga yang satu belum tentu cocok bila diterapkan pada lembaga yang lainnya. Pola kepemimpinan ini memengaruhi bawahan dalam melaksanakan kinerjanya. Selain itu, pola kepemimpinan ini juga memengaruhi partisipasi masyarakat dalam setiap program yang akan dilaksanakan oleh lembaga atau Yayasan. Gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku seseorang pemimpin yang khas pada saat mempengaruhi bawahannya, apa yang dipilih oleh pemimpin untuk dikerjakan, cara pemimpin bertindak dalam memengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinannya. Sehingga dari gaya-gaya tersebut membentuk pola yang khas yang dimiliki pemimpin.

³³ Wawancara dengan Bapak Ramelan, Pada tanggal 8 April 2014 di ruang kepala sekolah pukul 07.50 WIB

Pola kepemimpinan yang diterapkan oleh ketua Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama (YAPAPB) lebih dari satu pola atau lebih dari satu model kepemimpinan. Ketua Yayasan memiliki Visi yang tinggi untuk perkembangan PABP. Hal itu terlihat dari tujuan-tujuan atau visi yang tinggi yang ingin dicapai untuk perkembangan PABP. Dalam hal ini ketua Yayasan menerapkan pola visioner. Menurut hasil wawancara dari beberapa anggota pengajian dan pengurus Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama, peneliti menganalisis bahwa pola kepemimpinan ketua Yayasan cenderung visioner. Pemikiran-pemikiran dari ketua sangat jauh ke depan dan pemikiran tidak terbayangkan sebelumnya oleh para anggota Pengajian Ahad Pagi Bersama. pemikiran yang jauh ke depan tersebut misalnya membuat sekolah umat yang berasal forum pengajian. berdasarkan teori ada empat langkah kepemimpinan visioner antara lain: ketua Yayasan menciptakan visi pengajian yaitu berkarya dan berbuat untuk kepentingan umat. Kemudian merumuskan visi dengan menyelaraskan gagasan tersebut kepada pengurus atau takmir masjid yang lain. Hal ini tampak pada pendirian awal terbentuknya Pengajian Ahad Pagi Bersama yaitu mengadakan rapat antar takmir masjid di wilayah Palebon barat untuk membahas pelaksanaan pengajian, pembagian pengurus serta kegiatan yang akan dilakukan untuk kemaslahatan umat. Selanjutnya adalah transformasi visi yaitu

setelah semua gagasan dirumuskan, ketua Yayasan mentransformasikan kepada jama'ah pengajian. hal ini dilakukan ketua pada saat awal pengajian setiap hari minggu, ketua selalu menyampaikan program atau informasi kepada jama'ah pengajian. Langkah yang terakhir adalah implementasi visi. Ketua Yayasan mengimplementasikan visinya dalam bentuk tindakan nyata misalnya berkarya untuk kemajuan umat melalui bidang-bidang yang telah disepakati antara lain dengan mendirikan lembaga pendidikan, balai pengobatan, dan Taman Pendidikan Al-Qur'an, mengembangkan koperasi yang dimiliki dari koperasi konvensional menjadi koperasi syariah.

Selain pola kepemimpinan ketua yang visioner, kebanyakan anggota atau jama'ah pengajian juga menyatakan kepemimpinan ketua Yayasan adalah demokratis, ketua tidak pernah membeda-bedakan anggota dari segi jabatan, kekayaan, lintas organisasi massa atau organisasi keagamaan. Ketua Yayasan juga selalu menghargai pendapat anggotanya serta tidak otoriter dalam mengambil keputusan. Ketua Yayasan selalu terbuka kepada anggota jama'ah pengajian dalam setiap perkembangan di Yayasan Amal PAPB. Selain gaya kepemimpinan yang demokratis, ketua juga partisipatif, dalam kegiatan atau program PAPB termasuk informasi yang ada di Yayasan selalu disampaikan kepada jama'ah serta mengajak jama'ah untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Ada juga jama'ah yang menyatakan bawa ketua yayasan bersikap memaksa, tetapi memaksa dalam hal kebaikan. Peneliti menganalisis bahwa ketua Yayasan menggunakan pola kepemimpinan situasional, yaitu menggunakan beberapa gaya untuk situasi tertentu yang selalu berubah.

Upaya ketua Yayasan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk kemajuan PAPB terwujud dalam kepemimpinan sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan kebersamaan dan kekompakan umat. Ini merupakan fondasi utama dalam sebuah lembaga. Dalam hal ini pemimpin bersikap demokratis dan selalu menghargai perbedaan yang ada. Segala bentuk perbedaan tersebut bukan menjadi masalah tetapi harus menjadi perekat diantara anggota pengajian.
- b. Memberikan motivasi dan keteladanan pemimpin kepada jama'ah. Pemimpin selalu memberi keteladanan nyata kepada jama'ah. Keteladanan ini dapat memotivasi dan menggerakkan jama'ah untuk kemajuan PAPB. Kepemimpinan Prof. Ali Mansyur tercermin dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Transparansi keuangan. Transparansi keuangan ini masyarakat bertujuan untuk selalu menjaga kepercayaan masyarakat.
- d. Menanamkan pada diri untuk selalu yakin kepada kuasa Allah SWT. Keyakinan ini terus ditanamkan dalam

kepemimpinan ketua Yayasan agar jama'ah selalu semangat untuk berbuat kebaikan dan berfikir positif bahwa semua keinginan bisa saja terwujud atas kuasa Allah SWT.

Sebagai ketua umum Yayasan, Prof. Dr. HM. Ali Mansyur, SH, Sp. N, M. Hum telah menunjukkan keteladanan dalam bentuk sikap yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Pak Ali Mansyur dikenal sebagai pribadi yang baik, ramah, ringan tangan, suka membantu tetangga yang membutuhkan serta memiliki sikap disiplin dalam mengatur waktunya. Sikap ringan tangan Prof. Ali Mansyur terlihat ketika ada tetangga yang mempunyai acara, apabila beliau diminta untuk membantu acara tersebut, apabila beliau tidak ada halangan, beliau dengan senang hati akan membantu. Selain itu, sikap disiplin Prof. ali terlihat ketika beliau mempunyai janji dengan orang lain, beliau selalu tepat waktu.

Ciri-ciri kepemimpinan kharismatik adalah pemimpin memiliki kekuatan energi, daya tarik dan wibawa yang luar biasa, pada pemimpin level ini orang-orang ingin mengikutinya bukan karena apa yang telah diberikan pemimpin secara personal atau manfaatnya, tetapi juga karena nilai-nilai dan simbol-simbol yang melekat pada diri orang tersebut. Ketua Yayasan juga memiliki daya tarik dan wibawa yang luar biasa hal itu dibuktikan dari banyaknya masyarakat yang segan dan hormat kepada ketua Yayasan. Sifat-sifat

yang baik yang dimiliki oleh Prof. Ali Mansyur sebagai seorang pemimpin membuat jama'ah menjadi segan. Hal itu membuat sosok Prof. Ali mempunyai Kharisma sendiri bagi masyarakat. Kharisma yang dimiliki membuat masyarakat segan dan senang terhadap beliau. Jadi kepemimpinan kharismatik juga dimiliki oleh Prof. Ali Mansyur dalam menggerakkan anggota untuk mengembangkan Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama. Bila dikaitkan dengan kepemimpinan yang cocok untuk pengajian, model kepemimpinan kharismatik adalah salah satu model yang sesuai dengan kegiatan pengajian.

2. Upaya Ketua Yayasan dalam Mengembangkan Kelompok Pengajian Ahad Pagi Bersama

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh ketua Yayasan dalam mengembangkan kelompok Pengajian Ahad Pagi Bersama dibagi menjadi 5 bidang. Bidang tersebut meliputi bidang pendidikan dan kebudayaan, bidang kesehatan dan sosial, bidang ekonomi dan pemberdayaan dana umat, bidang dakwah, informasi dan pengembangan SDM, bidang sarana dan prasarana. Dari masing-masing bidang tersebut di pimpin oleh ketua yang dipercaya untuk menjalankan tugas tersebut dengan baik. Dalam artian upaya pengembangan kelompok pengajian difokuskan kepada 5 bidang tersebut.

Dari bidang pendidikan dan kebudayaan, menurut peneliti merupakan upaya nyata dari pengembangan pengajian yang luar biasa. Berawal dari forum pengajian rutin bisa menciptakan sekolah unggul yang Islami, berstandar modern yang mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Kampus terpadu ini terdiri dari KB, TK, dan SMP Islam Terpadu PAPB. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ali Mansyur selaku ketua Yayasan Amal PAPB, peneliti menganalisis perkembangan bidang pendidikan sangat pesat. Awalnya sekolah PAPB tidak sebagus ini, tetapi berkat usaha semua pihak, sekolah PAPB menjadi maju baik dari segi prestasi siswa, Guru, atau sarana dan prasarana yang dimiliki juga lengkap. Berdirinya lembaga ini bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat akan kebutuhan pendidikan Islam dan modern untuk anak-anak dari anggota pengajian serta keinginan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat yang bisa diwujudkan melalui pengajian.

Secara kronologis, lembaga pendidikan ini dimulai pada tahun 2004. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan bidang ini antara lain memperbaiki semua aspek atau standar nasional pendidikan. Misalnya dari segi pendidik, perekrutan menjadi guru di PAPB ini harus melalui seleksi yang ketat. Sedangkan untuk pengembangan sekolah, upaya yang dilakukan diantaranya melakukan study banding ke luar negeri seperti China. Sarana dan prasarana juga

dilengkapi untuk kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Pengembangan lembaga ini terus dilakukan dari berbagai aspek sesuai standar nasional pendidikan.

Upaya pengembangan selanjutnya adalah bidang kesehatan dan sosial. Dalam mengembangkan bidang kesehatan dan sosial mendirikan balai pengobatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota pengajian, guru, siswa, masyarakat umum yang mengalami gangguan kesehatan ringan. Balai pengobatan PAPB melayani pemeriksaan umum pemeriksaan kehamilan, tensi darah, Gula darah, Kolesterol, KB, dan Test kehamilan. Berdasarkan hasil wawancara, upaya pengembangan pada bidang ini adalah bisa lebih melayani masyarakat luas dengan harapan bisa membuat rumah sakit yang bermanfaat untuk kepentingan umat.

Pada bidang sosial ada kegiatan yang dilaksanakan oleh Yayasan antara lain memberikan santunan kepada jama'ah, menjenguk jama'ah yang sakit, jalan sehat, kerja bakti membersihkan lingkungan, mengadakan kegiatan milad yang dihadiri siswa, guru, wali murid, serta jama'ah.

Bidang ekonomi dan pemberdayaan umat, yayasan Amal PAPB mendirikan koperasi di Masjid Al Ikhlas. Koperasi ini menyediakan kebutuhan pokok untuk jama'ah dan masyarakat sekitar. Selain itu, Kegiatan ekonomi *Discount Product* merupakan kegiatan pemberdayaan umat di

bidang ekonomi. Gerakan ini bertujuan mengetahui potensi usaha yang ada di lingkungan PAPB dengan mendata semua jenis usaha yang ada kemudian menginformasikan kepada jama'ah dan jama'ah diberi buku daftar pengusaha tersebut agar dapat membeli produk atau menggunakan jasa sesuai yang ada pada daftar buku tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, menurut peneliti, Upaya untuk mengembangkan bidang da'wah, informasi dan Sumber daya manusia adalah pengembangan pengajian yang dilakukan terus menerus setiap Pengajian Ahad Pagi. Pengembangan ini bersifat rutin terus dilakukan dengan memperbaiki diri untuk kemajuan PAPB. Pengajian ini memberikan variasi dalam setiap tema pengajian yang dilaksanakan tiap minggunya dengan menghadirkan penceramah yang berbeda pula. Pada praktiknya, mayoritas pengajian di masyarakat menggunakan metode ceramah, begitu pula pada Pengajian Ahad Pagi Bersama. Metode ini dianggap sesuai untuk pengajian. Upaya nyata dalam mengembangkan pengajian adalah dengan mengajak, memotivasi jama'ah, serta masyarakat luas untuk mengikuti pengajian bersama-sama mendakwahkan Agama Allah. Upaya ini dilakukan dengan selalu memberi keteladanan pemimpin agar masyarakat dapat mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan pengajian.

Upaya penyampaian informasi baru dilakukan rutin tiap minggu melalui kegiatan pengajian. Selain itu, pengembangan sumberdaya manusia juga dilakukan melalui pelatihan, study banding serta melalui kegiatan keagamaan yang ada di Masjid.

Perkembangan nyata dari pengajian tidak terlepas dari bidang sarana dan prasarana. Perkembangan yang bersifat fisik dan perlengkapan-perengkapan pengajian di atur oleh bidang ini. Bidang sarana dan prasarana mengurus tentang pengadaan lahan atau tanah, pembangunan gedung, memperbaiki atau menambah fasilitas yang ada. Serta mengurus perlengkapan dalam proses pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian terdapat banyak kekurangan. Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam memperoleh data dalam penelitian. peneliti mengadakan pencarian data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. pada kenyataannya masih terdapat kelemahan-kelemahan yang menghambat peneliti dalam melakukan penelitian di tempat tersebut. Batas-batas untuk mendapatkan data penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, adanya keterbatasan waktu karena peneliti menyadari penelitian hanya dilakukan dalam kurun waktu satu bulan sehingga masih banyak kekurangan.

2. keterbatasan data, ada banyaknya sumber data membuat peneliti tidak mampu melakukan penggalian data secara menyeluruh hanya beberapa dari mereka saja.
3. keterbatasan dana, terbatasnya dana yang dimiliki oleh peneliti membuat penelitian ini tidak mencakup seluruh aspek dalam yayasan secara menyeluruh.